



Buletin Maria Legionis

Penerbit:

SENATUS SINAR BUNDA KARAMEL MALANG

Jl. J.A. Suprpto 11A Malang 65112 Jawa Timur—INDONESIA

E-mail: senatusmalang@gmail.com

www.legiomariamalang.org

Edisi CIII(103)/

Februari 2016

Alokusio

PRAPASKAH DI TAHUN YUBELIUM KERAHIMAN ILAHI
“Hidup dalam kasih seperti Kristus”
Bacaan Rohani Buku Pegangan Bab IV no. 4 hlm. 15

Legioner yang terkasih, Rahasia keberhasilan Legio Maria adalah kontak pribadi berdasarkan kasih dan simpati. Kasih itu kadang diuji dengan kesulitan-kesulitan dan penderitaan. Contohnya; mengunjungi sahabat yang menjadi narapidana, berjalan dengan orang yang lusuh, menjabat tangan orang yang kotor, memenuhi undangan makan di gubuk kumuh. Namun jika contoh di atas tak dilaksanakan maka kasih Legioner hanyalah omong kosong belaka. Tak akan ada kerasulan dan persahabatan yang sejati. Penyelamatan jiwa-jiwa akan runtuh tiada arti. Jiwa-jiwa itu akan kembali jatuh terhempas, tanpa harapan dan penuh kesia-siaan.

Beruntunglah kita, karena Bapa Suci Paus Fransiskus berkenan menggelar Tahun Yubileum Kerahiman Ilahi sejak Hari Raya Santa Maria yang Dikandung Tanpa Cela 8 Desember 2015 sampai Hari Raya Kristus Raja 20 Nopember 2016. Ada ajakan Sri Paus yang semakin menggelorakan kerasulan kasih kita berupa karya kasih yang harus ditampakkan baik secara jasmani maupun rohani. Karya kasih jasmani berupa : memberi makan yang lapar, memberi minum yang haus, memberi pakaian yang telanjang, menyambut orang asing, me-

nyembuhkan yang sakit, mengunjungi yang di penjara dan menguburkan orang meninggal. Karya kerahiman rohani berupa: menasehati yang ragu-ragu, mengajar yang tak berpengetahuan, mengingatkan pendosa, menghibur yang susah, mengampuni yang salah, menanggung dengan sabar mereka yang jahat pada kita dan mendoakan sesama baik masih hidup maupun yang sudah meninggal.

Puncak pelaksanaan tahun Yubileum adalah masa Prapaskah, khususnya “24 Jam bagi Tuhan” yang dirayakan pada



Tahun Yubileum Kerahiman Ilahi
8 Desember 2015 ~ 20 November 2016

“Berbelas-kasihan seperti Bapa”
Misericordes Sicut Pater

“Melewati Pintu Suci berarti menemukan kembali kerahiman Bapa yang tak terhingga yang menyambut semua orang dan secara pribadi keluar demi menjumpai masing-masing kita.”

hari Jumat dan Sabtu sebelum Minggu Prapaskah IV. Sungguh Masa Prapaskah kali ini istimewa, maka jangan sampai disia-siakan. Hiduplah dalam kasih seperti Kristus (bdk. Ef 5:2) Semoga kita semua bisa belajar untuk semakin mengerti arti hidup yang sejati dalam Kristus melalui masa indah Prapaskah di Tahun Yubeli-um ini. Amin.

RD Emanuel Wahyu Widodo
Spiritual Director of Senatus Malang



DAFTAR ISI :

Alokusio	1
Berita Dublin	2
Berita Vatikan	2
Berita Sena-	3
Laporan Dewan	3
Komisium Surabaya	3
Kuria Maria Tak Bercela Jember	3
Kuria Maria Assumpta Malang	3
Pesan Bapa Suci Paus Fransiskus Masa Prapaskah 2016	4

SPECIAL POINTS OF INTEREST:

Pekerjaan yang paling agung adalah kasih.(1 Kor 13:13)

Berita dari Dublin

- Komisi “*Nossa Senhora Rainha do Mundo*” Lobito di negeri Angola, Afrika telah ditingkatkan menjadi Regia. Komisi ini berdiri sejak tahun 1987 dan kini mengasuh 17 presidium tergabung langsung, dan 12 Kuria dengan total presidium sejumlah 112. Ada 7 komisi yang bergabung langsung ke Regia yang baru yaitu: Balombo, Njinga, Bocoio (Misi), Bocoio (Paroki), Lobito Utara, Catumbela dan Lobito (Paroki Sao Joao).
- Pia Makengo, Ketua Senatus Brusel dan Henri Kaite dari senatus yang sama telah diutus dewan konsilium Dublin untuk mengunjungi beberapa dewan di negeri Kongo, Afrika pada 29 September 2015 sampai 18 Oktober 2015. Tujuan utamanya meninjau Regia Kisangani. Uskup Agung Kinshasa, Mgr Utambi Tapa telah me-



Berita dari Vatikan



- Paus Fransiskus : “Jangan tertipu oleh pesan kebencian dan teror” Jangan tertipu oleh pesan kebencian dan ketakutan yang diumbar oleh orang lain; sebaliknya, memperbanyak teman baru dan selalu membantu serta menunjukkan kepedulian terhadap orang lain, demikian pesan Paus Fransiskus kepada kaum remaja di seluruh dunia. Pesan itu dirilis oleh Vatikan pada 14 Januari 2016. Paus mengatakan Tahun Kerahiman terbuka untuk semua orang sehingga mereka pun dapat mengalami “rahmat, kedamaian, perubahan dan sukacita”.
- Paus Fransiskus minta Presiden Iran aktif dalam upaya perdamaian. Untuk pertama kalinya, Presiden Iran Hassan Rouhani melakukan kunjungan ke Vatikan pada hari Selasa 26 Januari 2016 dan bertemu dengan Paus Fransiskus. Kepada Rouhani, Paus Fransiskus mendorong Iran untuk ikut berperan aktif dalam upaya perdamaian di kawasan Timur Tengah.

Berita dari Senatus

1. Senatus Sinar Bunda Karmel Malang dan Kuria Maria Asumpta Ijen serta presidium yang tergabung langsung akan mengadakan acara Acies pada 9 Maret 2016 di Gereja St. Andreas Tidar Malang.
2. Senatus Sinar Bunda Karmel mengingatkan agar semua dewan asuhan melaksanakan Acies sesuai dengan Buku Pegangan Legio Maria. ACIES berkaitan erat dengan HARI RAYA MARIA MENERIMA KABAR GEMBIRA DARI MALAIKAT GABRIEL (25 Maret). Maka walaupun ACIES diadakan pada tanggal lain sekitar 25 Maret, namun seluruh doa dan liturgi pada acara ACIES diambil dari HARI RAYA 25 Maret. Misalnya Doa Rosario pada ACIES adalah peristiwa Gembira (walaupun masa Pra-Paskah). Demikian juga Liturgi Misa adalah Misa hari Raya (Putih). Bahkan dalam Kalender Liturgi tertulis "KemSyah" artinya ada "Kemuliaan" dan "Syahadat". Selengkapnya bisa dibaca dalam Kalender Liturgi tgl 25 Maret.
3. Senatus Sinar Bunda Karmel dan Komisiun Maria Hati Tersuci Manado akan mengadakan rapat Panitia Konferensi Nasional pada 6 Februari 2016 di JA. Suprpto 11 Malang. Konferensi Nasional Legio Maria Senatus Malang akan diadakan di Manado pada 9-11 September 2016. Senatus akan segera mengirimkan surat undangan resmi dan hal-hal yang harus disiapkan dewan dalam mengikuti acara konferensi tersebut.
4. Hasil Audit Tahunan keuangan/Pemeriksaan keuangan Dewan dan Presidium agar mengirimkan laporan audit tersebut ke dewan yang di atasnya.

Laporan Dewan

Komisiun Ratu Semesta Alam Surabaya

Komisiun Ratu Semesta Alam Surabaya telah berhasil mengikuti rekoleksi kelompok kategorial Surabaya di WTC, menyelenggarakan misa syukur HUT Komisiun yang ke 62, dan mengikuti Expo Forum Kategorial Keuskupan Surabaya. Senatus mengucapkan proficiat untuk semua perwira komisiun.

Kuria Maria Tak Bercela Jember

Kuria Maria Tak Bercela Jember sangat aktif dalam melaksanakan tugas visitasi ke presidium asuhan dan telah berhasil melaksanakan rekoleksi dalam masa adven bersama dengan Kuria Tahta Kebijaksanaan Banyuwangi.

Kuria Maria Assumpta Malang

Kuria Maria Asumpta Malang telah berhasil menyelenggarakan rekoleksi dalam rangka HUT Legio Maria ke 94. Kuria bersama dengan Presidium Maria Annunciata akan melaksanakan Eksploratio Dominicalis ke Paroki St. Vincentius A Paulo Langsep Malang. Proficiat atas terbentuknya 1 presidium baru di paroki St. Andreas Tidar Malang yaitu Presidium Ratu Para Rasul.



Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan” (Mat 9:13). Karya-karya kerahiman pada jalan Yubileum

1. **Maria, Citra Gereja Yang Berevangelisasi Karena Ia Terevangelisasi**
Dalam Bulla Indiksi Yubileum Luar Biasa Kerahiman, saya memohon agar “masa Prapaskah dalam Tahun Yubileum ini dihayati secara lebih intens sebagai momen istimewa untuk merayakan dan mengalami kerahiman Allah” (Misericordiae Vultus, 17). Dengan menyerukan untuk mendengarkan dengan penuh perhatian sabda Allah dan mendorong prakarsa “**24 Jam Bagi Tuhan**”, saya berusaha menekankan keutamaan mendengarkan penuh doa terhadap sabda Allah, terutama sabda kenabian-Nya. Kerahiman Allah adalah sebuah pemberitaan yang dibuat bagi dunia, sebuah pemberitaan yang mana setiap orang Kristiani dipanggil untuk mengalaminya secara langsung. Karena alasan ini, selama masa Prapaskah saya akan mengutus para Misionaris Kerahiman sebagai sebuah tanda nyata bagi semua orang kedekatan dan pengampunan Allah.

2. **Perjanjian Allah Dengan Umat Manusia : Sebuah Sejarah Kerahiman**
Misteri kerahiman ilahi terungkap dalam sejarah perjanjian antara Allah dan Israel umat-Nya. Allah menunjukkan diri-Nya sesungguhnya kaya dalam kerahiman, sesungguhnya siap memperlakukan umat-Nya dengan kelembutan dan kasih sayang yang mendalam, terutama pada saat-saat tragis tersebut ketika perselingkuhan memutuskan ikatan perjanjian, yang kemudian perlu disahkan dengan lebih tegas dalam keadilan dan kebenaran. Di sinilah kisah kasih sejati, yang di dalamnya Allah memerankan ayah dan suami yang dikhianati, sementara Israel memerankan anak dan mempelai yang tidak setia. Gambaran-gambaran rumah tangga ini – seperti dalam kasus Hosea (bdk. Hos 1-2) – menunjukkan sejauh mana Allah ingin mengikatkan diri-Nya kepada umat-Nya. Kisah kasih ini memuncak dalam penjelmaan Putra Allah. Dalam Kristus, Bapa mencurahkan keluar kerahiman-Nya yang tak terbatas bahkan menjadikan-Nya “kerahiman yang menjelma” (Misericordiae Vultus, 8) Sebagai seorang manusia, Yesus dari Nazaret adalah seorang putra Israel yang sejati; Ia mewujudkan pendengaran sempurna itu yang dibutuhkan setiap orang Yahudi dengan Shema, yang hari ini juga merupakan jantung perjanjian Allah dengan Israel : “Dengarlah, hai orang Israel: TUHAN itu Allah kita, TUHAN itu esa! Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu” (Ul 6:4-5). Sebagai Putra Allah, Ia adalah Sang Mempelai Laki-laki yang melakukan segalanya untuk memenangkan kasih mempelai perempuan-Nya, yang kepadanya Ia terikat oleh kasih tanpa syarat yang menjadi kelihatan dalam pesta pernikahan yang kekal.

3. Karya-karya Kerahiman

Kerahiman Allah mengubah hati manusia; ia memungkinkan kita, melalui pengalaman kasih yang setia, menjadi penuh kerahiman pada gilirannya. Dalam sebuah mukjizat yang sesungguhnya baru, kerahiman ilahi bersinar keluar dalam kehidupan kita, mengilhami kita masing-masing untuk mengasihi sesama kita dan untuk mengabdikan diri kita terhadap apa yang disebut tradisi Gereja karya-karya kerahiman rohani dan jasmani. Karya-karya ini mengingatkan kita bahwa iman menemukan ungkapan dalam tindakan-tindakan nyata sehari-hari yang dimaksudkan untuk membantu sesama kita dalam tubuh dan jiwa : dengan memberi makan, mengunjungi, menghibur dan memberi mereka petunjuk. Pada hal-hal tersebut kita akan hakimi. Karena alasan ini, saya mengungkapkan harapan saya agar “umat Kristiani sudi merenungkan karya-karya kerahiman jasmani dan rohani, ini akan menjadi suatu cara untuk membangunkan kembali hati nurani kita, yang terlalu sering tumbuh membosankan dalam rupa kemiskinan, dan masuk lebih dalam ke jantung Injil di mana orang miskin memiliki pengalaman khusus akan kerahiman Allah” (Misericordiae Vultus, 15).